

**STUDI ANALISA TINGKAT KEBISINGAN AKIBAT LALULINTAS
SERTA DAMPAKNYA TERHADAP LINGKUNGAN
(Studi Kasus : Kampus E dan Kampus G, Universitas Gunadarma)**

*Ellysa¹
Relly Andayani²*

*^{1,2} Jurusan Teknik Sipil, Universitas Gunadarma
Jl. Margonda Raya No. 100 Pondok Cina, Depok
¹(elle_bt@yahoo.com)*

Abstrak

Kebisingan didefinisikan sebagai suara yang merugikan manusia dan lingkungannya, termasuk pada ternak, satwa liar dan sistem alam. Kebisingan juga dapat diartikan sebagai bentuk suara yang tidak diinginkan atau bentuk suara yang tidak sesuai dengan tempat dan waktunya. Masalah kebisingan dapat menjadi salah satu masalah yang cukup serius apabila tidak segera ditangani. Karena itu perlu dilakukan studi mengenai masalah kebisingan yang terjadi di lingkungan Kampus Universitas Gunadarma dengan melakukan analisa dan evaluasi, menggunakan data yang diperoleh dari hasil survey oleh "Tim Penataan dan Penanganan Lingkungan Kampus Gunadarma Kelapa Dua, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Gunadarma". Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui tingkat kebisingan di sekitar kampus E dan kampus G, Universitas Gunadarma yang disebabkan oleh volume lalu lintas di Jl. Akses UI, Kelapa Dua - Depok, dan dampaknya terhadap kawasan tersebut. Berdasarkan perhitungan, tingkat kebisingan terbesar yang diterima oleh penerima bunyi di Gedung I lantai 1, kawasan kampus E dan Kampus G, Universitas Gunadarma sebesar 49.313 dB(A) dan 53.436 dB(A). Tingkat kebisingan kedua kawasan ini masih berada di bawah baku tingkat kebisingan menurut Kep. Men. LH No. 48/MENLH/11/1996, yaitu sebesar 55 dB(A) untuk kawasan pendidikan. Penanggulangan kebisingan dilakukan dengan cara mereduksi tingkat kebisingan dengan membuat dinding penghalang sederhana (barrier) dan penghalang vegetasi menggantikan pagar yang sudah ada.

Kata kunci : *lalu lintas, kebisingan, dampak lingkungan*

**A STUDY OF NOISE LEVEL ANALYSIS DUE TO TRAFFIC AND ITS
IMPACT ON ENVIRONMENT
(CASE STUDY : CAMPUS E AND CAMPUS G, GUNADARMA
UNIVERSITY)**

Abstract

Noisiness is defined as sound that can make bad effect to human and its environment including animal, wild animal and nature system. Noisiness is also defined as type of undesirable sound or type of sound that inapplicable in the right place and the right time. If it's out of handling the noisiness would become one of a serious problem. That is why it needs to study about noisiness that happening around Gunadarma University by doing analysis and evaluation data collected from survey research by "Tim Penataan dan Penanganan Lingkungan Kampus Gunadarma Kelapa Dua, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Gunadarma". The purpose of this study is to detect the level of noisiness around campus area of Gunadarma University that caused by vehicle traffic volume at Jl. Akses UI, Kelapa Dua – Depok, and the impact against that area. Base on calculation, the biggest noisiness is at the first floor of the building, which is 49.313 dB(A) for campus E and 53.436 dB(A) for campus G. Both level of noisiness in this area are still under the standard level based on Kep. Men. LH No. 48/MENLH/11/1996, which is 55 dB(A) for education area. The tackling of noisiness can be done by reducing the level of noisiness using simple barrier and vegetation replacing the existing fence bar.

Keywords : *traffic, noisiness, ambient impact.*

